

**FORMAT LAPORAN HASIL PENGAWASAN  
DEWAN PENGAWAS SYARIAH PERUSAHAAN YANG MENYELENGGARAKAN  
USAHA ASURANSI DAN USAHA REASURANSI DENGAN PRINSIP SYARIAH**

**Format Cover Laporan**

Yth.  
**KEPALA BIRO PERASURANSIAN**  
Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan  
Departemen Keuangan  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lt. 14  
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta – 10710

**LAPORAN HASIL PENGAWASAN  
DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Nama Perusahaan : PT. .... / Unit Syariah PT. ....  
Alamat Perusahaan : .....  
Periode Laporan : ..... sampai dengan .....  
Tanggal Laporan : .....

## Format Daftar Isi

### DAFTAR ISI

Halaman

- I. Informasi Umum
- II. Pernyataan Dewan Pengawas Syariah
- III. Ringkasan Hasil Pengawasan dan Rekomendasi
  - A. Pengelolaan Kekayaan dan Kewajiban
  - B. Produk-produk yang Dipasarkan
  - C. Praktik Pemasaran yang Dilakukan oleh Perusahaan
  - D. Kegiatan Lainnya

**Format Informasi Umum**

**Bagian Pertama: Informasi Umum**

- 1 Nama Perusahaan : PT. .... / Unit Syariah PT. ....
- 2 Alamat Perusahaan : .....
- 3 a. Nomor Telepon : .....
- b. Nomor Faksimili : .....
- c. Email Perusahaan : .....
- d. Website Perusahaan : .....
- 4 Dewan Pengawas Syariah :

No	Nama Lengkap Dewan Pengawas Syariah	Jabatan	Surat Pengangkatan		Surat Tanda Lulus Ujian Kemampuan dan Keputusan	
			Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal
1						
2						
dst						

Sumber data: .....

- 5 Keputusan Dewan Pengawas Syariah :

No	Surat Keputusan			Ringkasan Substansi
	Nomor	Tanggal	Hal	
1				
2				
dst				

- 6 Kontak Person Terkait Dengan Laporan :

- a. Nama : .....
- b. Jabatan : .....
- c. Nomor Telepon : .....
- d. Email : .....

## Format Pernyataan Dewan Pengawas Syariah

### A. Format Pernyataan “Sesuai”

#### Bagian Kedua: Pernyataan Dewan Pengawas Syariah

*Bismillaahirrahmaanirrahiim*

Kami telah melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip dasar atas penyelenggaraan usaha asuransi/usaha reasuransi dengan prinsip syariah yang diselenggarakan oleh PT. .... /Unit Syariah PT. .... (“perusahaan”) selama periode (*Tanggal-Bulan-Tahun*) sampai dengan (*Tanggal-Bulan-Tahun*), sebagaimana diamanatkan Pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi Dengan Prinsip Syariah. Dalam rangka melakukan pengawasan tersebut, kami melaksanakan penilaian atas operasional perusahaan dimaksud yang mencakup aspek pengelolaan kekayaan dan kewajiban, aspek produk-produk yang dipasarkan, dan aspek praktik kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan dimaksud.

Kami telah melakukan pengawasan yang dapat memberikan cukup bukti dan keyakinan kepada kami untuk memberikan pernyataan mengenai penerapan prinsip-prinsip syariah Islam oleh perusahaan. Berdasarkan hasil penilaian atas aspek-aspek pada paragraf 1 di atas, menurut kami, pelaksanaan hal-hal tersebut oleh perusahaan **telah sesuai** dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

(*Nama Kota*), (*Tanggal-Bulan-Tahun*)

Dewan Pengawas Syariah :

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1

2

*dst*

B. Format Pernyataan “Sesuai Dengan Catatan”

**Bagian Kedua: Pernyataan Dewan Pengawas Syariah**

*Bismillaahirrahmaanirrahiim*

Kami telah melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip dasar atas penyelenggaraan usaha asuransi/usaha reasuransi dengan prinsip syariah yang diselenggarakan oleh PT. .... /Unit Syariah PT. .... (“perusahaan”) selama periode (*Tanggal-Bulan-Tahun*) sampai dengan (*Tanggal-Bulan-Tahun*), sebagaimana diamanatkan Pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi Dengan Prinsip Syariah. Dalam rangka melakukan pengawasan tersebut, kami melaksanakan penilaian atas operasional perusahaan dimaksud yang mencakup aspek pengelolaan kekayaan dan kewajiban, aspek produk-produk yang dipasarkan, dan aspek praktik kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan dimaksud.

Kami telah melakukan pengawasan yang dapat memberikan cukup bukti dan keyakinan kepada kami untuk memberikan pernyataan mengenai penerapan prinsip-prinsip syariah Islam oleh perusahaan. Berdasarkan hasil penilaian atas aspek-aspek pada paragraf 1 di atas, menurut kami, pelaksanaan hal-hal tersebut oleh perusahaan **secara umum telah sesuai** dengan prinsip-prinsip syariah Islam, **kecuali untuk hal-hal sebagaimana dijelaskan dalam paragraf berikut.**

Praktik-praktik operasional perusahaan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, periode terjadi dan faktor penyebabnya adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. *dst.*

(*Nama Kota*), (*Tanggal-Bulan-Tahun*)

No	Nama	Tanda Tangan
1		
2		
<i>dst</i>		

C. Format Pernyataan “Tidak Sesuai”

**Bagian Kedua: Pernyataan Dewan Pengawas Syariah**

*Bismillaahirrahmaanirrahiim*

Kami telah melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip dasar atas penyelenggaraan usaha asuransi/usaha reasuransi dengan prinsip syariah yang diselenggarakan oleh PT. .... /Unit Syariah PT. .... (“perusahaan”) selama periode (*Tanggal-Bulan-Tahun*) sampai dengan (*Tanggal-Bulan-Tahun*), sebagaimana diamanatkan Pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi Dengan Prinsip Syariah. Dalam rangka melakukan pengawasan tersebut, kami melaksanakan penilaian atas operasional perusahaan dimaksud yang mencakup aspek pengelolaan kekayaan dan kewajiban, aspek produk-produk yang dipasarkan, dan aspek praktik kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan dimaksud.

Kami telah melakukan pengawasan yang dapat memberikan cukup bukti dan keyakinan kepada kami untuk memberikan pernyataan mengenai penerapan prinsip-prinsip syariah Islam oleh perusahaan. Berdasarkan hasil penilaian atas aspek-aspek pada paragraf 1 di atas, menurut kami, pelaksanaan hal-hal tersebut oleh perusahaan **tidak sesuai** dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Praktik-praktik operasional perusahaan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, periode terjadi dan faktor penyebabnya adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. *dst.*

(*Nama Kota*), (*Tanggal-Bulan-Tahun*)

No	Nama	Tanda Tangan
1		
2		
<i>dst</i>		

**Format Ringkasan Hasil Pengawasan dan Rekomendasi**

**Bagian Ketiga: Ringkasan Hasil Pengawasan dan Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian dan penilaian kami terhadap penerapan prinsip dasar penyelenggaraan usaha asuransi atau usaha reasuransi dengan prinsip syariah dalam praktik operasional PT. .... / Unit Syariah PT. .... selama periode (*Tanggal-Bulan-Tahun*) sampai dengan (*Tanggal-Bulan-Tahun*), dapat disampaikan ringkasan hasil pengawasan dan rekomendasi sebagai berikut:

**A. Pengelolaan Kekayaan dan Kewajiban**

No	Materi Pokok	Status Kesesuaian	Keterangan Status	Rekomendasi
1	Sistem dan prosedur pengelolaan kekayaan dan kewajiban			
2	Pemisahan pencatatan kekayaan dan kewajiban secara jelas dan tegas antara Dana <i>Tabarru'</i> , Dana Perusahaan, dan Dana Investasi Peserta, termasuk pengadministrasian bukti kepemilikan kekayaannya			
3	Pembatasan penggunaan Dana <i>Tabarru'</i> sebagaimana diatur dalam Pasal 4 PMK No. 18/PMK.010/2010			
4	Pembentukan Dana <i>Tabarru'</i> per lini usaha atau gabungan lini usaha			
5	Pembentukan Dana Investasi Peserta untuk setiap jenis portofolio investasi sesuai dengan akadnya			
6	Pencatatan dan pengadministrasian akun Peserta secara individual sebagai bagian dari kekayaan dan kewajiban Dana Investasi Peserta			
7	Pemberian dan pengembalian <i>Qardh</i> ke/dari Dana <i>Tabarru'</i>			
8	Penempatan kekayaan Dana <i>Tabarru'</i> pada jenis investasi yang diperkenankan sesuai batasan kualitatifnya			
9	Pengakuan dan penilaian kekayaan dan kewajiban Dana Perusahaan, serta Dana Investasi Peserta dilakukan secara wajar ( <i>fair</i> ) dan objektif			
10	Penghitungan, pemungutan dan pembayaran zakat Peserta atas pengelolaan Dana Investasi Peserta dilakukan sesuai dengan prinsip syariah			

**B. Produk-produk Yang Dipasarkan**

No	Materi Pokok	Status Kesesuaian	Keterangan Status	Rekomendasi
1	Sistem dan prosedur perancangan, penerbitan, pelaksanaan dan pemantauan produk-produk yang dipasarkan			
2	Penyusunan dan pelaksanaan isi polis dan surat permohonan permintaan asuransi (SPPA) yang meliputi: a. Penggunaan Akad <i>Tabarru'</i> dan Akad <i>Tijarah</i> b. Substansi minimum yang harus termuat dalam setiap akad c. Metode pengalokasian dan pembagian <i>Surplus Underwriting</i> yang adil dan wajar bagi semua Peserta			
3	Penetapan dan pembebanan besar <i>ujrah</i> /imbalan dalam pengelolaan risiko dengan penggunaan akad <i>wakalah bil ujarah</i> yang tertuang di polis dan surat permohonan permintaan asuransi (SPPA) dilakukan secara wajar dan memenuhi prinsip-prinsip dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 PMK No. 18/PMK.010/2010			
4	Penetapan dan pembebanan besar <i>ujrah</i> /imbalan dalam pengelolaan investasi dengan penggunaan akad <i>wakalah bil ujarah</i> dan atau besar <i>nisbah</i> /bagi hasil dalam akad <i>mudharabah</i> dan akad <i>mudharabah musytarakah</i> yang tertuang di polis dan surat permohonan permintaan asuransi (SPPA) dilakukan secara wajar dan memenuhi prinsip-prinsip dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 PMK No. 18/PMK.010/2010			
5	Pemungutan atau pembebanan biaya kepada Peserta sesuai dengan yang tercantum di dalam polis			
6	Pelaksanaan prosedur <i>underwriting</i> untuk setiap produk dilakukan secara adil, wajar dan imparial bagi semua calon Peserta			
7	Pembagian hasil investasi atas pengelolaan Dana <i>Tabarru'</i> yang menggunakan akad <i>wakalah bil ujarah</i>			

**C. Praktik Pemasaran Yang Dilakukan Oleh Perusahaan**

No	Materi Pokok	Status Kesesuaian	Keterangan Status	Rekomendasi
1	Sistem dan prosedur pemasaran produk dan pelayanan Peserta			
2	Perusahaan, dalam hal ini para tenaga pemasar atau agen asuransi, telah memberikan penjelasan dengan benar, akurat dan lengkap kepada calon Peserta, antara lain: a. Akad-akad yang disepakati b. Kedudukan, hak dan kewajiban masing-masing pihak			
3	Setiap penerbitan polis harus dilengkapi dengan surat permohonan permintaan asuransi (SPPA) yang diisi benar dan lengkap, ditandatangani Peserta dan perusahaan sebagai bentuk persetujuan ( <i>ijab qabul</i> ) atas akad-akad di dalam polis			
4	Perjanjian perusahaan dengan rekan bisnis, antara lain agen asuransi, pialang asuransi/reasuransi, penilai kerugian, reasuradur, dan pihak lainnya, dilakukan sesuai dengan prinsip syariah			
5	Praktik pemasaran produk dan pelayanan Peserta tidak bertentangan dengan prinsip syariah, misalnya tidak memberikan <i>riswah/suap</i> dalam rangka pemasaran produk dan pelayanan Peserta.			
6	Pemberian komisi pemasaran dilakukan secara wajar, adil dan proporsional, termasuk tetapi tidak terbatas pada kegiatan perolehan bisnis/penutupan polis			

**D. Kegiatan Lainnya**

No	Materi Pokok	Status Kesesuaian	Keterangan Status	Rekomendasi
1				
2				
dst				